

PENGARUH METODE *LEARNING COMMUNITY*
TERHADAP HASIL BELAJAR TOLAK PELURU
KELAS VIII MTS N 2 PONTIANAK

Putra Hakiki, Andika Triansyah, Fitriana Puspa Hidasari,

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi FKIP UNTAN

Email:putrahakiki4315@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *learning community* terhadap hasil belajar tolak peluru dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada peserta didik kelas VIII MTS Negeri 2 Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan bentuk *true experimental design*. Sumber data penelitian ini adalah kelas VIII B 2 berjumlah 34 orang sebagai kelas kontrol dan kelas VIII A berjumlah 34 orang sebagai kelas eksperimen. Analisis data dilakukan dengan sistem komputerisasi serta analisis dengan menggunakan uji-t. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil uji-t pada kelas kontrol dan eksperimen didapatkan nilai *p value* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak (H_a diterima) artinya ada peningkatan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan, dimana dari selisih nilai mean pada kelas eksperimen (29,18) lebih besar dibandingkan pada kelas kontrol (5,86).

Kata kunci : Metode *Learning Community*, tolak peluru gaya menyamping

Abstract: This study aims to determine the effect of community learning methods on learning outcomes shot put in learning the sport physical education and health at class VIII students MTS Negeri 2 Pontianak. The method used is an experimental method to form true experimental design. The data source of this research is class VIII B 2 totaling 34 people as the control class A and class VIII totaling 34 people as a class experiment. Data was analyzed using computerized systems as well as analysis by using t-test. The result showed that the t-test results in grade control and experimental value $0,000 p \text{ value} < 0,05$ then H_0 is rejected (H_a acceptable) means that there is a significant improvement between the before and after treatment, in which the mean value of the difference in the experimental class (29.18) was higher than in the control group (5.86).

Keywords: Methods of Learning Community, shot sideways style

Pendidikan formal yang termuat dalam kurikulum sekolah terdiri dari beberapa macam pendidikan, salah satunya adalah pendidikan jasmani, dimana pendidikan jasmani merupakan sebuah mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan anak yang mengarah pada kemampuan jasmani dan olahraga, Pendidikan adalah suatu usaha yang sadar dan permainan sepak takraw harus menguasai teknik dasar dalam permainannya. Teknik dasar dalam sepak takraw diantaranya adalah sepak mula bawah. Sepak mula sistematis dalam mengembangkan potensi peserta didik, Ega Trisna Rahayu (2013: 3).

Menurut Yudha M. Saputra (2004: 73), atletik merupakan kegiatan manusia sehari-hari yang dapat dikembangkan menjadi kegiatan bermain dan olahraga yang diperlombakan dalam bentuk jalan, lari, lompat, dan lempar. Atletik merupakan salah satu cabang olahraga yang diajarkan disekolah, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Sedangkan menurut Ferdiansyah (2008: 35) Tolak peluru merupakan salah satu cabang atletik nomor lempar. Secara teknik, tolak peluru lebih mudah dilakukan dibandingkan semua cabang nomor lempar.

Berdasarkan hasil obsevasi yang di lakukan peneliti, pembelajaran tolak peluru di MTS Negeri 2 Pontianak khusus nya peserta didik kelas VIII masih belum menunjukkan hasil belajar yang diharapkan dan masih dibawah standar kelulusan minimal, hal ini dapat di lihat peneliti mengambil nilai tolak peluru pada saat program pengalaman lapangan disekolah tersebut. Hasil belajar yang belum menunjukkan hasil yang diharapkan ditunjukkan dari penguasaan materi yang kurang, teknik melempar yang salah yaitu berupa ayunan tangan masih salah dan kaki tumpuan tidak ditekuk. Kesalahan tersebut dikarenakan peserta didik takut bertanya atau kurang aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran tidak bervariasi, yaitu guru hanya menyampaikan materi dan penugasan kepada siswa dan proses pembelajaran masih didominasi oleh guru sebagai sumber belajar.

Menurut Husamah (2013: 88), *learning community* merupakan pembelajaran yang diperoleh dari “*sharing*” antar teman, antar kelompok dan antara yang tahu dengan yang belum tahu. Dalam penelitian ini lebih menekankan pada pemanfaatan peserta didik yang lebih cepat menguasai materi untuk membantu peserta didik lain yang lambat menguasai materi yang yang disampaikan.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin mengetahui “Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Community* Terhadap Hasil Belajar Tolak Peluru gaya menyamping Pada peserta didik kelas VIII MTS Negeri 2 Pontianak. Apakah berpengaruh Metode Pembelajaran *Learning Community* Terhadap Hasil Belajar Tolak Peluru Gaya Menyamping Pada Peserta Didik Kelas VIII MTS Negeri 2 Pontianak?. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat, yaitu variabel bebas adalah metode pembelajaran *learning community*. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar teknik dasar tolak peluru.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *True Eksperimental Design* dengan bentuk *Pretest-Posttest Control Group Design* yang dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1
Rancangan Penelitian *True Eksperimental Design Pretest-posttest Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3		O4

(Sugiyono, 2014: 112)

Dalam penelitian ini memiliki populasi dan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTS Negeri 2 Pontianak yang berjumlah 272 orang. Kemudian yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII B dan VIII A yang dimana kedua kelas tersebut memiliki jumlah siswa sebanyak 68 orang. Dan yang menjadi kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran *Learning community* adalah kelas VIII A dan kelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan media modifikasi pembelajaran adalah kelas VIII B. Instrument penelitian divalidasi oleh para ahli tolak peluru dengan hasil validasi bahwa instrument yang digunakan adalah valid.

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu: 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap akhir.

Tahap persiapan : Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan, antara lain: (1)Menyiapkan surat pra riset untuk sekolah yang akan diteliti. Sekolah yang ditujukan untuk penelitian ini yaitu MTS Negeri 2 Pontianak; (2)Melakukan observasi ke MTS Negeri 2 Pontianak untuk menentukan waktu penelitian; (3)Membuat perangkat pembelajaran yaitu berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol; (4)Membuat instrumen penelitian yaitu : a)Lembar observasi untuk perencanaan dan pelaksanaan selama kegiatan belajar dan mengajar berlangsung b)Membuat instrument berupa lembaran tes; (5)Melakukan validasi instrumen penelitian yang dilakukan oleh para ahli tolak peluru.

Tahap pelaksanaan : (1)Melakukan kegiatan pembelajaran dengan penerapan Metode pembelajaran *Learning community* dikelas eksperimen; (2)Melakukan kegiatan pembelajaran tanpa penggunaan metode pembelajaran dikelas kontrol; (3)Memberikan post-test pada kelas eksperimen; (4)Memberikan post-test pada kelas kontrol

Tahap akhir : (1)Menganalisis data hasil penelitian yaitu tes hasil belajar siswa pada kelas eksperimen; (2)Menganalisis data hasil penelitian yaitu tes hasil belajar siswa pada kelas kontrol; (3)Menarik kesimpulan hasil analisis tes dan saran penelitian; (4)Penyusunan laporan penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penilitan ini adalah Teknik observasi langsung, peneliti mengamati siswa yang sedang melakukan pembelajaran dilapangan sebelum melakukan eksperimen. Observasi ini sebagai gambaran bagaimana keadaan siswa selama pelajaran, dan bagaimana sikap siswa selama proses pembelajaran. Teknik pengukuran, didalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan pemecahan masalah siswa melalui hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran. Teknik studi dokumenter, yaitu teknik pengumpulan data dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penilitan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumen berupa hasil belajar/nilai siswa yang terdapat pada guru mata pelajaran Penjasorkes, selain itu studi dokumenter juga berupa foto-foto saat proses pembelajaran berlangsung. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan tes, lembar observasi dan lembar kerja dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mempelajari materi tentang konsep dasar manajemen yang diimplementasikan pada hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar siswa selama pengembangan tindakan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran. Sedangkan lembar kerja dokumentasi adalah lembaran yang berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan obyek penelitian yang didapat dari arsip dan dokumen. Untuk menjawab rumusan masalah penelitian maka peneliti menggunakan teknik analisis data dari program SPSS *versi 20*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan di MTS Negeri 2 Pontianak yang beralamat di Jalan prof.m yamin , sampel dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII B yang berjumlah 34 orang sebagai kelas kontrol dan siswa kelas VIII A yang berjumlah 34 orang sebagai kelas eksperimen. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran learning community terhadap hasil belajar tolak peluru gaya menyamping pada peserta didik kelas VIII MTS Negeri 2 Pontianak. Hasil penelitian berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan terhadap hasil belajar yang dimiliki siswa dengan analisis uji pengaruh. Hasil analisis data dibandingkan kemudian diambil kesimpulan untuk mengetahui hasil penelitian sebagai jawaban dari masalah penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, adapun data penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian, adapun data penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Penelitian

Berikut ini adalah gambaran hasil pengolahan data yang telah dilakukan dari hasil penelitian baik tes awal (*pretest*) maupun tes akhir (*posttest*)

a. Deskripsi Kelas Kontrol

Adapun deskripsi data hasil *pretest* dan *Posttest* dapat dilihat pada tabel 4.1 Sebagai berikut:

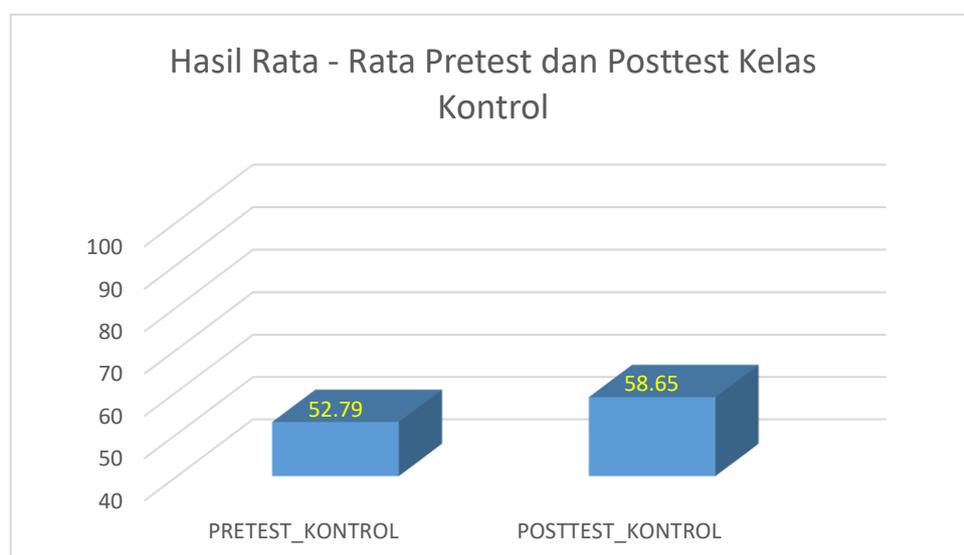
Tabel 4.1
Deskripsi Data Kelas Kontrol

Kelas Kontrol	Rata-Rata	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Std. Deviation
<i>Pretest</i>	52,79	35	82	12,1
<i>Posttest</i>	58,65	35	82	11,5

Sumber: Pengolahan data

Berdasarkan hasil olah data pada kelas kontrol, didapatkan nilai rata-rata pada kegiatan *pretest* (52,79), dan pada kegiatan *posttest* (58,65), mengalami peningkatan sebesar 5,86%

Adapun grafik histogram hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4.1 Histogram Hasil Rata-Rata *Pretest* Dan *Posttest*

b. Deskripsi Kelas Eksperimen

Adapun deskripsi data hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.2 Sebagai berikut:

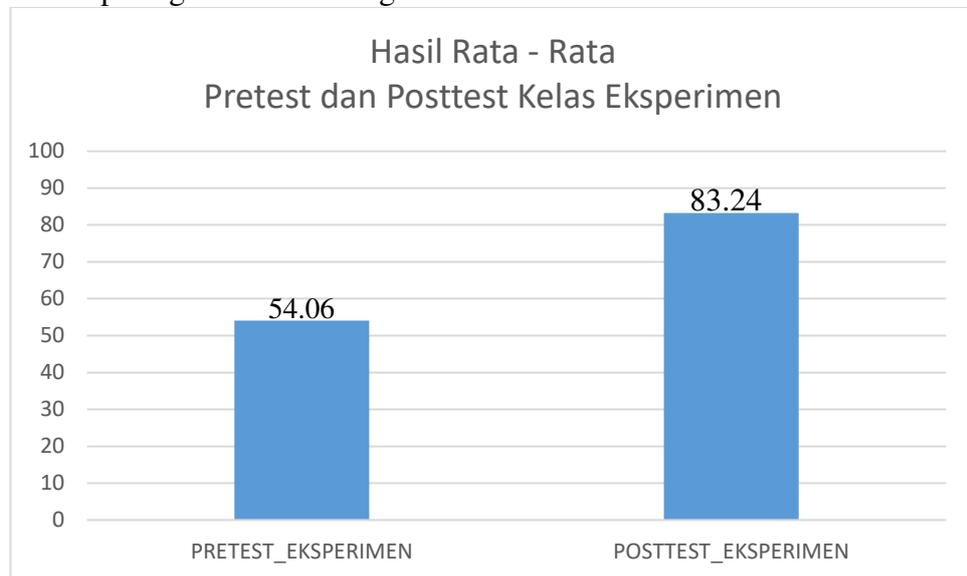
Tabel 4.2
Deskripsi Data Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen	Rata-Rata	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Std. Deviation
<i>Pretest</i>	54,06	35	82	11,8
<i>Posttest</i>	83,24	58	100	10,4

Sumber: Pengolahan data

Berdasarkan hasil olah data pada kelas eksperimen, didapatkan nilai rata-rata pada kegiatan *pretest* (54,06), dan pada kegiatan *posttest* (83,24), mengalami peningkatan sebesar 29,18%

Adapun grafik histogram hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada gambar 4.2 sebagai berikut :



Gambar 4.2 Histogram Hasil Rata-Rata *Pretest* Dan *Posttest*

c. Deskripsi Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Adapun deskripsi data hasil kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.3 Sebagai berikut:

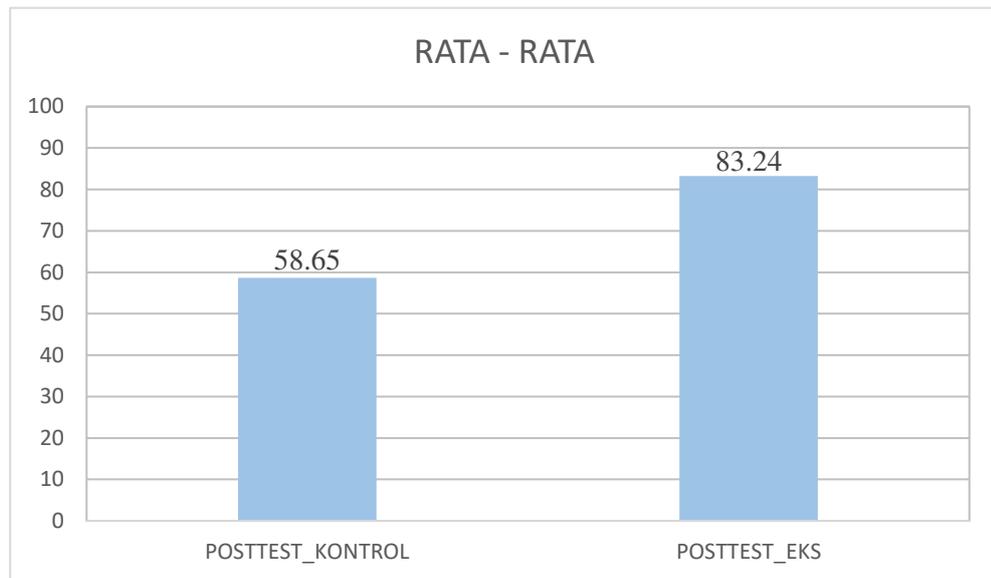
Tabel 4.3
Deskripsi Data Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	Rata-Rata	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Std. Deviation
Kontrol	58,65	35	82	11,5
Eksperimen	83,24	58	100	10,4

Sumber: Pengolahan data

Berdasarkan hasil olah data pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, didapatkan nilai rata-rata pada kegiatan *posttest* kelas kontrol (58,65), dan pada kegiatan *posttest* kelas eksperimen (83,24),

Adapun grafik histogram hasil rata-rata kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada gambar 4.3 sebagai berikut :



Gambar 4.3 Histogram Hasil Rata-Rata Kontrol Dan Eksperimen

2. Analisis Data Penelitian

Sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis. Adapun pengujian persyaratan analisis dilakukan dengan:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data dalam penelitian. Uji normalitas dilakukan dengan melihat nilai *posttest* kelas kontrol dan *posttest* kelas eksperimen serta perbandingan nilai signifikansi dari setiap variabel yang tertera dalam kolom Kolmogorov-Smirnov menggunakan SPSS versi 20.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapat hasil data pada table 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Indikator	Signifikansi	Keterangan
Kontrol	0.102 >0.05	Normal
Eksperimen	0.117 >0.05	Normal

Sumber: Pengolahan data

Berdasarkan hasil tabel 4.4 tersebut terlihat nilai signifikansi kelas kontrol dan kelas eksperimen tiap indikator lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogen atau tidaknya data dalam penelitian. Uji homogenitas dilakukan dengan melihat perbandingan nilai signifikansi dari setiap variabel yang tertera dalam kolom *signifikan tes of homogeneity* menggunakan SPSS versi 20. Adapun hasil uji homogenitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Hasil Uji Homogenitas

Indikator	Signifikansi	Keterangan
Pretest Kontrol - Eksperimen	0,243 > 0,05	Homogen
Posttest Kontrol - Eksperimen	0,846 > 0,05	Homogen

Sumber: Pengolahan data

Berdasarkan hasil tabel 4.5 tersebut terlihat nilai signifikansi tiap variabel lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi homogen.

c. Uji Pengaruh

Adapun uji pengaruh yang dilakukan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak yaitu dengan menggunakan analisis *uji-t*. Berdasarkan hasil penghitungan melalui pengaplikasian rumus *uji-t* didapatkan data pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Data Hasil Uji T-tes Hasil Belajar

<i>Posttest</i>	Mean	Selisih Nilai Mean	Df	<i>p value</i>	Ket
Kontrol	58,65	24,54	34	0,000	Sig
Eksperimen	83,24				

Sumber: Pengolahan data

Berdasarkan data pada tabel 4.6 maka terlihat bahwa nilai rata-rata eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kontrol dengan selisih nilai mean 24,54 dan nilai *p value* 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak (H_a diterima), artinya ada peningkatan yang signifikan.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar yang dimiliki siswa yaitu materi gaya menyamping dalam pembelajaran tolak peluru dengan menggunakan proses pembelajaran metode *Learning Community* yang dilakukan pada siswa kelas VIII MTS Negeri 2 Pontianak. Metode *Learning community* yang dimaksud adalah membiasakan peserta didik untuk melakukan kerja sama dan memanfaatkan sumber belajar dari teman-teman belajarnya. Melalui kerja sama ini, peserta didik dapat memecahkan masalah yang di alami peserta didik dibiasakan untuk saling memberi dan menerima.

Pada penelitian ini, proses penelitian dilakukan dengan melihat kemampuan dasar siswa melalui tes awal (*pretest*) selanjutnya diberikan proses pembelajaran pada materi tolak peluru dengan menggunakan metode *learning community* (kelas eksperimen). Proses pembelajaran atau *treatment* dilakukan sesuai dengan jam pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan sebanyak 5 kali pertemuan, yaitu dengan frekuensi satu minggu satu kali pertemuan dan disetiap pertemuan diadakan evaluasi. Maka dari itu, pertemuan ke lima, peneliti melihat perkembangan siswa yang cukup signifikan, lalu pertemuan ke enam yaitu *posttest*. Tes akhir bertujuan untuk membandingkan kemampuan awal dan kemampuan akhir setelah pembelajaran, dari semua pertemuan sebanyak 6 kali.

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Community* Terhadap Hasil Belajar Tolak Peluru gaya menyamping Pada peserta didik kelas VIII MTS Negeri 2 Pontianak, antara peserta didik kelas VIII B di MTS Negeri 2 sebagai kelas kontrol dan VIII A sebagai kelas eksperimen terdapat perbedaan. Pada proses penelitian dilakukan dengan melihat kemampuan dasar siswa melalui tes awal (*pretest*). Pada proses penelitian dilakukan dengan melihat kemampuan dasar siswa melalui tes awal (*pretest*). *Pretest* pada peserta didik kelas VIII B MTS Negeri sebagai kelas kontrol adalah 52,79% sedangkan pada *posttest* adalah 58,65% dengan persentase peningkatan kemampuan teknik dasar tolak peluru gaya menyamping sebesar 5,86%. *Pretest* pada siswa kelas VIII A sebagai kelas eksperimen adalah 54,06% sedangkan pada *posttest* adalah 83,24% dengan persentase peningkatan kemampuan teknik dasar tolak peluru gaya menyamping sebesar 29,18%. Pada kelas eksperimen persentase peningkatan lebih tinggi dari pada kelas kontrol, hal ini tentunya dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterapkan pada proses belajar mengajar.

Menurut Djamarah dan Zain (2010: 105), “suatu proses belajar mengajar tentang bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan intruksional khusus (TIK)-nya dapat tercapai”.Maka dari itu, penulis menghentikan penelitian apabila sudah ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan peserta didik dalam melakukan tolak peluru gaya menyamping.

Hasil perhitungan uji t-tes dengan menggunakan SPSS Versi 20 untuk tes teknik dasar gaya menyamping memiliki nilai $p\ value = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak (H_a diterima), artinya terdapat peningkatan yang signifikan dari kegiatan *pretest* dan *posttest* karena pengaruh penggunaan metode *learning community*. Hal ini berarti ada pengaruh penggunaan metode *learning community* terhadap hasil belajar gaya menyamping dalam pembelajaran tolak peluru pada siswa kelas VIII A MTS Negeri 2 Pontianak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapatkan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media modifikasi bola terhadap hasil belajar sepak mula bawah (*servis*) pada kelas ekperimen dengan selisih nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 29,18% berdasarkan hasil uji t-test didapatkan nilai $p\ value = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak (H_a diterima).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas VIII MTS Negeri 2 Pontianak, penulis ingin memberikan saran bahwa :

1. Model pembelajaran *learning community* memiliki dampak positif dan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, 2. Model *learning community* juga sangat baik untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran pada materi belajar yang diinginkan, 3. Selain itu dalam proses pelaksanaannya, model *learning community* harus direncanakan dengan baik dan lebih divariasikan lagi agar lebih menarik bagi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran yagn diberikan untuk mencapai tujuan belajar

yang diharapkan, 4. Model *learning community* juga mengajarkan peserta didik untuk saling memberi dan menerima dalam hal positif. Pencapaian tujuan belajar menuntut guru agar lebih kreatif dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada.

DAFTAR RUJUKAN

Djamarah, Zain. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Husamah. (2013). *Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Rahayu, Ega, Trisna. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.

Saputra, Yudha, M. (2001). *Dasar-dasar Keterampilan Atletik Pendekatan Bermain untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga, Depdiknas C-10.

Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.